

Bab IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam perjalanan sejarah musik barat dimulai dari jaman *Renesance*, jaman *Barok*, Jaman *Klasik*, dan sampai jaman *Romantik* hingga modern saat ini. Dengan berjalannya waktu di dalam sejarah musik perubahan-perubahan dimulai dari jaman *Barok* ke *Klasik* hingga *Romantik* dimana musisi sudah dapat bebas berekspresi.

Kehidupan bermusik, tidak lepas dari kehidupan sehari-hari bermasyarakat. Musik memiliki peranan sangat penting di dalam masyarakat. Selain di masyarakat umum musik juga sangat penting di dalam kegiatan individual manusia sebagai keseimbangan dalam aktivitas sehari-hari. Kegiatan bermusik ada sejak jaman nenek moyang kita terdahulu, buktinya yaitu di dalam bentuk dan penggunaan instrumen musik.

Usaha-usaha untuk memahami suatu peristiwa itu merupakan tujuan utama ilmu sejarah. Justru didalam mempelajari sejarah itu, tidak semestinya terpaku untuk mengingat atau menghafal suatu kejadian atau fakta-fakta, tetapi seharusnya mampu melakukan intepretasi kepada fakta-fakta tersebut untuk menguraikan kejadian sesuatu peristiwa atau keadaan yang tepat. Tak dapat di pungkiri lagi bahwa keberadaan *rockabilly* berawal pada dekade 1950-an di Amerika.

Melalui Sejarah perkembangan *rockabilly* telah dipaparkan kapan, dimana, bagaimana, ciri-ciri musik yang tidak terdapat pada aliran musik *rock* lainnya.

Gaya musik *rockabilly* dengan tempo sepat, *slap* pada kontra bass dan gaya vocal seperti orang tersendak itulah gaya musik *rockabilly* .

Rockabilly banyak sekali berkontribusikan inovasi-inovasi pada musik hingga fashion pada kehidupan sosial. Sebagai contoh *style* dalam *rockabilly* memiliki kesan yang sangat dekat dengan *image macho* dan *sexy* bagi para gadis-gadisnya. Rambut yang disisir rapi, dengan sisi kiri dan kanan dipotong tipis, disisir kebelakang dan menyisakan bagian depan sehingga membentuk jambul. Gaya bermusik *rockabilly* sangat unik, mungkin orang masih mudah bingung antara *rockabilly* dengan *rock n' roll* era 50/60-an. Keduanya memang memiliki banyak persamaan karena *rockabilly* adalah sub-gaya dari *rock n' roll*, tapi ciri yang paling terlihat kecenderungan beat mereka, bila *rock n' roll* memberikan *beat-beat* yang bertenaga dan menghentak, *rockabilly* memiliki *beat* yang cenderung cepat diimbangi permainan *slapping* bas yang sangat dominan. Selain itu gitar pada permainan *rockabilly* juga mempunyai khas tersendiri. *Twanging* yang dikombinasikan kord-kord musik *country* dan *blues* memberikan nuansa yang berbeda dari *rock n' roll*. Mungkin ini cara yang mudah untuk mengenali gaya *rockabilly*.

Gaya *Rockabilly* masih asing dan baru mulai berkembang di Indonesia, meskipun grup-grup band *rockabilly* Amerika seperti *The Stray Cats* sudah terkenal di komunitas pecinta *Rockabilly* di Indonesia. Selain itu tidak hanya satu grup musik saja yang mengambil dasar dari gaya bermusik *Rockabilly*. Namun masih banyak lagi kelompok musik yang mengambil latar belakang dari gaya *Rockabilly* contohnya seperti grup band asal Bali *Superman Is Dead (SID)*

beraliran *Punk Rock* tetapi spirit dan budaya bermusik yang mereka pakai adalah *Rockabilly*.

B. Saran

Rockabilly adalah gaya bermusik yang lahir di Amerika tahun 50-an perpaduan antara musik *Country* dan *Blues*. Gaya *Rockabilly* adalah bentuk awal dan sangat berpengaruh di dalam musik *Rock n' Roll*.

Di Indonesia Saat ini mungkin gaya musik *Rockabilly* sudah mulai berkembang dan dikenal masyarakat khususnya di Pulau Bali, sebagai contoh band asal bali *TheHydrant* menciptakan dan mengarransemen kembali lagu pop Seperti lagu yang pernah dibawakan almarhum Farid Harja "*Karmila*" ke gaya *Rockabilly*.

Subgaya *Rockabilly* masih kurang diketahui dan dikenal dalam perkembangan industri musik di Indonesia, dengan adanya Tugas Akhir Skripsi ini diharapkan semoga dapat menambah pengetahuan dan wacana di luar yang telah di ajarkan para dosen ke teman-teman selama di akademi khususnya di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Musik juga merupakan warana sekaligus bentuk ekspresi manusia untuk menyamakan pesan tertentu yang dapat dikatakan sebagai bentuk emosional yang memiliki suatu kekuatan bagi yang mendengarkan ataupun yang memainkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Griffin, Clive D., *Rock Musik*. Limited London Dryad Press, London, 1987.
- Ginting, Alfred, "Rockabilly". *Playboy* (edisi Indonesia), Denpasar, 2006.
- Mack. D. *Apresiasi Musik Popular*. Yayasan Pustaka. Yogyakarta, 1955.
- Prier, E. K. *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1991.
- _____ *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1991.
- Shadily, Hassan dan Echols M. John. *An English-Indonesian Dictionary*. Pustaka Utama Gramedia, Jakarta, 2002.
- Teddy, Vallone. *ZEK! 01 Rockabilly*. Free Montly Catalog ISSUE, Yogyakarta, 2006.
- Refrensi Media Internet.**
- http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik. 22 April 2007.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Rock_and_rol. 25 April 2007.
- <http://www.rockabillyhall.com/studio.html>. 20 April 2007.
- <http://www.mp3rockabilly.com/RodDave.html>. 20 April 2007.
- <http://www.preserverockabilly.org/press01.html>. 20 April 2007.
- <http://www.mp3rockabilly.com/> 20 April 2007.
- <http://www.rockabillyhall.com/testimonials.html> 20 April 2007.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Rockabilly> 17 April 2007.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Blues> 25 April 2007.
- Rockabilly Hall of Fame Official Website*. 20 April 2007.
- http://en.wikipedia.org/wiki/Bill_Haley_%26_His_Comets. 20 April 2007.
- http://en.wikipedia.org/wiki/Boogie-woogie_%28music%29 02 Juli 2007.